



RELASI MAKNA SINONIMI DAN ANTONIMI DALAM CERPEN WAJH AL-HAQIQOH KARYA TAUFIK AL-HAKIM

Fika Azlia Salsabila¹, Ika Selviana²

^{1,2}Institut Agama Islam Negeri Metro

¹fikasalsabila@gmail.com

²ika.selviana@metrouniv.ac.id

Abstrack: In the study of linguistics relations of meaning include antonyms, synonyms, and polysemy. In practice, linguists still debate the pros and cons of synonyms and antonyms. The matter of debate is whether the meaning is the same meaning or just a derivative of nature. This study used descriptive qualitative method. Data collection technique use a note - taking technique where researchers read the whole story and then record and mark words or fragments that contain elements of meaning relations. Data analysis techniques use matching techniques. After using this method, researchers found synonymous forms in the fragment: "In fact, I was stunned when night time came. Upon the arrival of the wife, the side room was *dead silent*, there was no sound." The words silent and silent are classified into similar synonymous forms. Whereas in the passage "Finally, for the umpteenth time, I cannot distinguish between the boundaries of the world of *reality* and the world of *imagination*". Word reality and imagination are opposite forms of meaning or antonymous forms of polar opposition. Where reality means the world or conditions that are real. While imagination is a state that only exists in the mind and shadow of mere humans. The two words are meaningfully opposite.

Keywords: *Synonyms; Antonym; Short stories*

Abstrak: Dalam kajian linguistik relasi makna mencakup antonim, sinonim, dan polisemi. Pada praktiknya para pakar linguistik masih memperdebatkan terkait pro dan kontra sinonim dan antonim. Hal yang diperdebatkan ialah terkait apakah makna tersebut merupakan makna yang sama atau hanya turunan sifat semata. Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis juga menggunakan teknik simak catat dalam pengumpulan data, di mana peneliti membaca keseluruhan cerita kemudian mencatat dan menandai kata atau penggalan yang mengandung unsur relasi makna. Pada penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang berfokus pada menggunakan teknik padan dalam cerpen. Setelah menggunakan metode tersebut peneliti menemukan bentuk sinonim pada penggalan "diriku sempat tercengang saat ketika waktu malam telah tiba menghadang. Setelah datangnya sang istri ruangan samping *sunyi senyap tak ada suara*". Kata sunyi dan senyap terklasifikasi ke dalam bentuk sinonim semirip. Sedangkan pada penggalan "Pada akhirnya, hingga kesekian kalinya diriku tak bisa membedakan mana batas-batas antara dunia *realita*, dan dunia *imajinasi*". Kata realita dan imajinasi merupakan bentuk makna yang berlawanan atau bentuk antonim oposisi kutub. Di mana realita bermakna dunia atau keadaan yang bersifat nyata. Sedangkan imajinasi merupakan keadaan yang hanya ada dalam pikiran serta bayang-bayang manusia belaka. Dua kata tersebut berlawanan secara makna.

Kata Kunci: *Sinonim; Antonim; Cerpen*

A. Pendahuluan

Dalam sebuah literasi yang apik tersusun dari rangkaian kata dan kalimat yang elok. Di mana keelokan tersebut kita temui dalam pemilihan diksi yang tepat sehingga para pembaca dapat menikmati literasi tersebut dengan mudah. Kadang kala pemilihan diksi dilakukan sesudah memilah beberapa kata yang hampir sama secara makna namun memiliki padanan yang berbeda. Dalam studi *ilm al-lughoh* (linguistik) kajian mengenai makna termuat dalam *Ilm al-Dilalah* atau kajian semantik. Secara istilah semantik merupakan ilmu yang mempelajari mengenai makna baik dalam tingkatan *mufradat* (kosakata) dan *tarakib* (struktur). Hal ini senada dengan (Parera 2004) yang mengatakan bahwa semantik menjadi salah satu cangkupan bidang ilmu linguistik, yang didalamnya dipelajari artian makna pada



suatu satuan bahasa. Menurut Ahmad Mukhtar Umar bahwa lafadz arab apabila ditinjau menggunakan kajian semantik terbagi menjadi tiga. (1) المتين kata yang mengandung satu makna saja, (2) المشترك الفظي yaitu kata yang memiliki banyak makna, (3) المتردف kata dengan jumlah yang banyak namun memiliki makna yang sama. (Moh. Matsna HS. 2016:Hal 21.)

Dalam kajian semantik terdapat pembahasan mengenai relasi makna yang mencakup antonim, sinonim, dan polisemi. Selain itu kajian makna sangat erat kaitannya dengan produk karya sastra. Dimana bahasa berperan sebagai medium dalam dunia sastra. (Fadhila Ulfa 2023) Salah satu produk sastra yang banyak dijumpai bentuk relasi makna ialah pada antologi cerpen *Arinillah* berjudul “*Wajh al-Haqiqoh*” karya Taufik al-Hakim. Adapun fokus penelitian ini hanya terkait sinonim dan antonim. Dalam cerpen tersebut terdapat 25 bentuk antonim dan 10 bentuk sinonim. Salah satu bentuk antonim terdapat pada penggalan berikut:

اني لم اخلق (مستهلكا) للسعدة بالمعنى الاقتصادي للكامة انما انا (منتج) فقط لهذا الصنف
في السوق"

Artinya: “Sungguh, aku tak pernah tercipta untuk menjadi seorang konsumen penikmat kebahagiaan. Dalam maknanya, diriku hanyalah seorang produser pada suatu wilayah tempat ini”. (Taufik al-Hakim t.t.)

Pada contoh tersebut memuat bentuk antonim yang sejajar pada kata konsumen dan produser dalam satu kalimat. Selain bentuk pada kalimat tersebut terdapat beberapa bentuk lain yang juga termuat dalam kalimat yang sama. Seperti tua dan muda, nyonya dan tuan, dan lain sebagainya. Hal ini dianggap perlu diteliti guna mendeskripsikan jenis-jenis relasi makna pada sebuah karya sastra. Sebab pemberian teori atau ilmu tanpa aplikasi kadangkala membuat penerima mudah lupa terhadap ilmu yang diterima. Adapun pemilihan cerpen dalam mendeskripsikan jenis relasi makna dikarenakan masyarakat lebih menyukai literasi sastra yang jenaka dari literasi lainnya.

Beberapa penelitian terdahulu terkait cerpen *Wajh al-Haqiqoh* karya Taufik al-Hakim diantaranya Nur Intan Fatmawati dkk (2017) dengan judul Kepribadian Seniman dan gadis muda pada cerpen *Wajh Al-Haqiqoh* penelitian ini mendeskripsikan kepribadian tokoh menggunakan perpektif strukturalisme. Kemudian Mohammad Luthfi Alil Mu'in (2022)



dengan judul Pencemaran Nama Baik Dalam Cerpen Wajh Al-Haqiqoh Antologi Cerpen Arinillah Karya Taufik Al-Hakim: Studi Formal Tentang Victor Shklovsky dengan mendeskripsikan penistaan dalam cerpen tersebut menggunakan analisis formalism Rusia. Dari penelitian terdahulu belum didapati penelitian terkait relasi makna pada kajian semantik. Sehingga tujuan peneliti mengangkat relasi makna sebagai penelitian guna mendeskripsikan jenis-jenis relasi makna dalam cerpen *wajh al-haqiqoh*.

B. Landasan Teori dan Metode

Sinonim (الترادف)

Mengutip dari Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI, kata sinonim merupakan bagian dari bahasa, yang memiliki makna sama dengan bahasa yang lain. Sedangkan menurut Taufik Muhammad Sahin: دلالة عدد الفاظ على معنى واحد “beberapa kata yang menunjukkan makna yang sama”.(Ahmad 2021.) Adapun sinonim menurut Henry Guntur Taigan merupakan kata yang mengandung satu arti pusat namun dalam hal arti dan rasa berbeda atau sinonim merupakan kata dengan makna yang sama secara denotasi, namun secara konotasi berbeda. Contohnya عالم الحقيقة عالم الخيال (realitas dan imajinasi). Kata dalam bahasa arab memiliki sinonim yang banyak. Hal ini dilatarbelakangi oleh dua faktor. *Pertama* bangsa arab merupakan bangsa dengan keanekaragaman suku dan dialek. Sehingga keberagaman suku tersebut menyebabkan banyaknya kosakata dan sinonim. *Kedua* para penyusun kamus tidak hanya mengambil kosakata dalam suku Quraish, namun mereka juga mengambil kosakata dari suku lain dengan makna yang serupa. Mereka membiarkan bahasa dari dialek aslinya dengan tidak memaksa untuk menggantinya dalam dialek suku Quraish. Sebab lainnya tidak adanya harakat dalam buku orang arab terdahulu pada perkembangan bahasa.

Sinonim atau *al-taraduf* masih diperdebatkan secara pro dan kontra oleh para pakar bahasa. Hal yang diperdebatkan ialah terkait apakah sinonim mengandung makna yang sama dari kata yang berbeda atau rincian sifat makna asal?.(Qalyubi 2008:Hal 35.) Salah satu pakar bahasa yang kontra sinonim ialah Ibn Faris yang berpendapat bahwa satu kata untuk satu makna. seperti “*libas*”, sedang *laqab-laqab* lainnya hanya untuk sifat saja. Pakar bahasa yang pro sinonim ialah Sibawaih dikuatkan dengan pernyataan Ibnu Faris bahwa apabila suatu kata tidak terdapat padanannya maka tidak akan mungkin didapati sebuah pengibaratan seperti “*la raiba fihi* dan *la syakka fih*”.(Moh. Matsna HS. 2016)



Sinonim terbagi menjadi tiga jenis. (1) Sinonim Mutlak ialah persamaan kata yang dapat bertukar tempat tanpa mengubah makna dalam konteks kebahasaan serta makna secara leksikal. **Contoh Gadis : Perempuan.** (2) Sinonim Semirip merupakan persamaan kata yang dapat bertukar tempat namun dalam konteks kebahasaan berbeda makna secara leksikal maupun struktural. **Contoh Terperajat : Terkejut.** (3) Sinonim Selingkung merupakan kata yang dapat menggantikan makna dalam konteks kebahasaan baik secara struktural maupun leksikal. **Contoh Lemah : Lamban.**(Yulianti S.Pd 2014)

Antonim (التضاض)

Para pakar linguistik Arab klasik mendefinisikan antonim sebagai dua kata yang berlawanan makna. Antonim berasal dari kata *ant* yang berarti lawan dan *onuma* yang berarti nama maka antonim bermakna kata yang berlawanan.(Prof. Dr. Djoko Saryono, Soedjito, dan Agung Setyawanto 2021) Adapun menurut Nida relasi makna jenis ini mempunyai bentuk leksikal dengan ciri semantik yang sama namun secara makna berbeda dan kontras. Kekontrasan makna tersebut dapat bersifat polar dalam kualitas, waktu, jumlah, keadaan, runag dan gerakan. Adapun berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia, dijelaskan bahwa antonim memiliki makna kata yang berlawanan dengan kata lain secara makna seperti “buruk” adalah dari “baik”. Adapun menurut Imam Suyuthi berdasarkan *ahlul ushul* bahwa lafadz al-mustarak adalah dua kata yang saling menerangkan sesuatu. Apabila disatukan hal tersebut akan membuat kerusakan dalam makna. seperti kata “*al-haidh*” dan “*al-thuhr*” karena keduanya menunjukkan waktu makan tidak mungkin dua kata tersebut disatukan, akibatnya akan terjadi kerusakan makna.(Moh. Matsna HS. 2016) Antonim juga terbagi menjadi tiga jenis yaitu (1) antonim oposisi kutub atau bentuk antonim yang saling berlawanan. **Contoh Muda : Tua.** (2) antonim timbal balik merupakan antonim yang memiliki hubungan dalam kemaknaan. **Contoh Suami : Istri.** (3) antonim berhubungan gerak dan arah. **Contoh Kanan : Kiri.**(Lestari, Ekawati, dan Cahyani 2019)

Biografi Taufik al-Hakim

Taufik al-Hakim merupakan seorang sastrawan sebagai pionir novel dan drama Arab. Ia lahir di Dahiyatur-Raml, Aleksandria Mesir pada 9 Oktober 1903 dan wafat pada 26 Juli 1987. Ayahnya merupakan seorang petani yang sukses, Ismaik Beik el-Hakim. Ibunya seorang wanita cantik putri seorang perwira tinggi Turki. Pada tahun 1919, mencetuskan pergolakan di



Mesir yang mengakibatkan Taufik dijebloskan ke penjara terkait keterlibatannya bersama sang paman, Hasan. Ia terlibat dalam pergolakan tersebut di bawah pimpinan Sa'd Zaglul. Selama berada dalam penjara, ia banyak mengembangkan kreativitas dan pola pikir sehingga setelah keluar dari penjara ia mengembangkan kreativitas dan daya imajinasinya. (Hakim 2008) Seperti pada karya *Arinillah*. *Arinillah* merupakan antologi cerpen yang memuat 18 cerita pendek di dalamnya dengan jumlah halaman 234 melalui penerbit *Maktabah Usrah*. Salah satu cerpen yang termuat ialah cerpen berjudul *Wajh al-Haqiqoh*.

Cerita pendek tersebut menceritakan seorang seniman yang jatuh hati kepada gadis muda yang berusia belum genap 20 tahun. Ia merasa iba kepada si gadis lantaran pernikahannya yang dianggap ganjil tidak seperti pada umumnya. Ia pun menjadikan not lagu dan suratnya sebagai alat perantara untuk dapat dekat dan berbicara kepada gadis muda tersebut. Namun akhir kisah tak selalu berakhir manis layaknya daya imajinasi pembaca. Cerita tersebut berakhir dengan patah hati mendalam seorang seniman sebab gadis muda yang selalu ia harapkan ternyata hanyalah wanita malam yang tidak menyukai sang seniman. (Taufik al-Hakim t.t.)

Metode

Peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Peneliti dalam tulisan ini akan mendeskripsikan hasil dari penelitian yang ditemukan. Objek material dan objek formal pada penelitian ini ialah cerpen *wajh al-haqiqoh* karya Taufik al-Hakim dengan pendekatan relasi makna. Peneliti juga menggunakan teknik simak catat dalam pengumpulan data. Dimana peneliti harus membaca keseluruhan isi cerpen untuk mendapatkan data yang diperlukan. Kemudian mencatat dan menandai kalimat, penggalan, atau kata yang termasuk unsur dalam relasi makna. Adapun peneliti menggunakan teknik padan pada teknik analisis tulisan ini, setelah mencatat dan menandai data dalam cerpen. Peneliti akan menganalisis lebih lanjut mengenai klasifikasi unsur dalam relasi makna.

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian ini mengenai relasi makna sinonim dan antonim pada cerpen berjudul *wajh al-haqiqoh* karya Taufik al-Hakim. Dimana ditemukan (1) sinonim oposisi mutlak, (2) sinonim semirip, dan (3) sinonim selingkung. Pada antonim ditemukan (1) antonim hubungan gerak dan arah, (2) antonim oposisi kutub, dan (3) antonim timbal balik.



a. Sinonim Oposisi Mutlak

Data 1

اني منذ سمعت من خلال هذا الباب صوت تلك (العصفورة) الجميلة يقولون لي هنا انها امرأة

Hingga suatu ketika aku mendengar suara burung cantik itu. Orang-orang mengatakan bahwa ia adalah seorang **perempuan** cantik

يا سيدتي تقدمين لبطني اطيب الطعام

Nyonya anda benar-benar telah menghidangkan makanan paling enak untuk saya

Pada data satu ditemukan kata yang bersinonim pada kata المرأة dan سيدة. *Mar'ah* bermakna perempuan, gadis, dan wanita. Sedangkan kata *sayyidah* bermakna nyonya atau sapaam untuk orang yang dihormati. Dua kata tersebut terklasifikasi dalam sinonim oposisi mutlak. Sebab kata *mar'ah* dan *sayyidah* dapat menggantikan posisi satu sama lain tanpa mengubah makna. Dalam artian memiliki kesamaan pada yang dilabeli.

b. Sinonim Semirip

Data 2

ولقد ادهشني في الليل امر هي الصمت العميق الحجرة عقب عودة المرأة

Diriku sempat terkejut, saat malam telah tiba. Dimana kedatangan sang istri, pada ruangan samping yang **sunyi senyap** tak ada suara .

Data 2 kata yang ditemukan adalah الصمت dan العميق. Yang bermakna sunyi dan senyap. Dua kata tersebut merupakan sinonim semirip. Sunyi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) bermakna keadaan yang menunjukkan keheningan tanpa suara apapun. Sedangkan senyap bermakna tidak ada perbincangan maupun bunyi atau diam. Sunyi dan senyap masuk ke dalam klasifikasi sinonim semirip.

Data 3

ان لم يفعل فعلها هي التي تفتح عينيه و تنشعه نشأة الاخرى

Diriku berharap, jika seadainya gadis itu memiliki kesadaran dan membuka matanya dengan lebar. Hingga dia bisa berbuat sesuatu hal yang lebih **berguna**.

فقد تنفع كتاباتي هذه النفس المسكينة



Semoga saja, tulisan karyaku ini bisa **bermanfaat** bagi seorang gadis muda, yang patut dikasihani

Pada kata نشأة dan تنفع. Berguna dan bermanfaat. Kata tersebut memiliki kesamaan dalam makna walaupun berbeda secara kata. Secara makna berguna dan bermanfaat memiliki arti mendatangkan kebaikan. Namun secara struktural dan leksikal tidaklah sama. Seperti pada kata “Guna membangun keluarga yang Sakinah mawaddah warrahmah”. Kata guna dalam konteks ini bermakna menyatakan tujuan bukan manfaat. Artinya dua kata tersebut memiliki kesamaan makna namun secara struktural berbeda.

c. Sinonim Selingkung

Data 4

منها غما و حجنا على فراق هذه الغرفة

Nyonya tua itu tak tahu, bahwa **kesedihan** dan **kegalauan** pada hatiku ini, saat terpaksa harus meninggalkan ruangan kamar ini.

Pada data keempat terdapat sinonim pada kata غما dan حزن . Sedih dan Galau merupakan bentuk sinonim selingkung dimana sedih dan galau dapat menggantikan posisi kemaknaan diantara keduanya baik secara struktural maupun leksikal. Sedih merupakan bentuk perasaan pilu dalam hati akan suatu hal. Sedangkan galau kacau pikiran karena suatu hal.

d. Antonim hubungan gerak arah

Data 5

و صوت خزانة ملابسها تفتح و تغلق

Dan suara pada lemari pakaian pada saat **dibuka**, dan kemudian **ditutup** kembali.

Pada data kelima ditemukan antonim hubungan gerak pada kata dibuka dan ditutup. Kata dibuka merupakan kata dengan dasar buka. Sedangkan ditutup dengan dasar kata tutup. Dua kata tersebut merupakan kata yang berlawanan secara makna dan masuk dalam klasifikasi hubungan gerak.

e. Antonim Oposisi Kutub

Data 7

قد تسألني بعد ذلك ايها الصديق



Mungkin kamu akan **bertanya** kepadaku.

لا استطيع ان اجيبك

Terus terang, aku tidak dapat **menjawabnya**.

Pada data ketujuh terdapat kalimat dalam satu paragraph yang terklasifikasi dalam antonim oposisi kutub. Tanya merupakan kata verba dalam artian meminta keterangan terkait hal yang diinginkan. Sedangkan jawab merupakan membalas dari permintaan keterangan. Dua kata ini berlawanan secara makna.

Data 8

يا سيدتي تقدمين لبطني اطيب الطعام

Nyonya anda telah menghidangkan makanan paling enak untuk saya.

عرفتها يا سيدي

aku telah mengenalnya **tuan**.

Data kedelapan menunjukkan antonim oposisi kutub pada kata nyonya dan tuan. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) tuan bermakna sapaan untuk laki-laki asing atau sapaan kepada orang yang patut dihormati. Adapun nyonya juga merupakan sapaan kepada seorang perempuan yang patut dihormati. Dua sapaan ini mengandung antonim karena berlawanan secara makna yakni penggunaa kepada laki-laki dan perempuan.

Data 9

اني انظر الان وهي تجري فيه حياتهم فلاسأم، بل النهو الضيف الصغير

Diriku masih melihat kehidupanku sendiri, yang terus berjalan pada ruangan **kecil** nan sempit.

و وضعت كل هذا داخل غلاف كبير

Selepas itu, diriku memasukan semuanya ke dalam amplop yang **besar**.

Pada data kesembilan terdapat bentuk antonim oposisi kutub yakni besar dan kecil. Pada kalimat pertama menyatakan bahwa dalam ruangan tersebut bermakna kurang luas atau kurang lebar. Sedangkan pada kalimat kedua menyatakan bentuk benda yang berukuran luas dan lebar. Sehingga dua kata tersebut merupakan dua kata yang berlawanan makna.



Data 10

مرة أخرى شعرت اني لم اعد اكبر العدو الفاصلة بين عالم الحقيقة و عالم الخيال

Pada akhirnya, untuk kesekian kali diriku tak bisa membedakan mana saja batasan antara dunia **realita** dan dunia **imajinasi**.

Data 10 terdapat antonim oposisi kutub pada kata realita dan imajinasi. Dua hal ini saling berlawanan secara makna. Dimana kata realita menunjukkan dunia atau yang sebenarnya. Bisa juga menunjukkan makna pada dunia nyata. Sedangkan kata imajinasi bermakna alam atau dunia yang tidak nyata, tidak sebenarnya, dan hanya ada dalam bayang-bayang saja.

Data 11

ان هذا الزواج الذى بدأ بالحب

Tali pernikahan yang **diawali** oleh rasa cinta

وهي أخشى ان يكون هناؤها قد انقضى

Gadis itu khawatir kebahagiaan nya akan segera **berakhir**

Data 11, kata awal dan akhir merupakan dua kata berbentuk antonim oposisi kutub yang sering sekali kita dengar. Awal bermakna sesuatu yang dimulai. Seperti pada penggalan bahwa pernikahan antara pemuda dan gadis dimulai dengan rasa cinta. Sedangkan kata akhir bermakna habis atau hilang.

Data 12

العادة واضحة وضوح النهار

Sungguh amat jelas dan sangat **terang**. Seterang diwaktu siang

يعود هذه المرة الى صمته و ظلامه

Kini Kembali dalam kesunyian dan **kegelapannya**.

Data 12 menunjukkan kata berantonim terang dan gelap. Dalam konteks kalimat dalam penggalan cerpen tersebut, terang bermakna suatu keadaan yang dapat dilihat secara jelas atau bisa juga bermakna bercahaya. Sedangkan gelap bermakna sesuatu atau keadaan yang tidak didapati pencahayaan sehingga tidak dapat dilihat dengan jelas oleh alat indra manusia.



d. Antonim Timbal Balik

Data 13

اني لم اخلق (مستهلكا) للسعادة بالمعنى الاقتصادي للكامة انما انا (منتج) فقط لهذا الصنف في السوق

Aku tidak pernah tercipta sebagai seorang **konsumen** pencari kebahagiaan. Dalam artian ekonomisnya, aku hanyalah seorang **produsen** dalam satu wilayah yang satu ini.

Pada data 13 kata konsumen dan produsen merupakan klasifikasi antonim timbal balik. Dimana timbal balik bermakna sesuatu yang berlawanan namun masih mempunyai hubungan secara makna. produsen bermakna orang yang memproduksi atau menghasilkan sesuatu. Sedangkan konsumen bermakna orang yang menghabiskan suatu barang. Dua kata ini memiliki hubungan secara kemaknaan bahwa dalam suatu kegiatan ekonomi pastilah terdapat produsen dan konsumen.

Data 14

فهي امرأة متزوجة، و قد رايت زوجها فتى من احملها الفتيان

Wanita itu pun telah menikah, dan aku sempat pernah melihat **suaminya**.

حتى المساء، فيخرجون جميعا ولا تعود الزوجة مع زوجها الا اذا انتصف اليل

Waktu sore hari nampaknya tiba. Maka mereka pun akhirnya akan keluar. Dan sang **istri** tak akan pulang membersamai suaminya. Hingga sampai datang tengah malam.

Data 14 menunjukkan adanya antonim timbal balik pada kata suami dan istri. Secara makna dua kata tersebut saling berlawanan. Istri bermakna seorang Wanita yang telah menikah. Sedangkan suami bermakna seorang pria yang telah menikah. Walaupun saling berlawanan secara makna kata suami dan istri memiliki hubungan pada hakikatnya. Sebab suatu pernikahan pastilah diisi oleh sepasang suami dan istri.

C. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada cerpen *Wajh al-Haqiqoh* karya Taufik al-Hakim menggunakan pendekatan relasi makna, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat (1) 24 bentuk antonim yang terklasifikasi menjadi delapan antonim hubungan gerak arah,



tiga belas antonim oposisi kutub, dan tiga antonim timbal balik. Kemudian (2) 10 bentuk sinonim yang terklasifikasi menjadi dua sinonim mutlak, empat sinonim semirip, dan empat sinonim selingkung. Adapun sinonim yang ditemukan seperti pada penggalan: “Sampai pada suatu waktu diriku mendengar suara burung cantik itu. Maka orang-orang pun mengatakan ternyata ia adalah seorang **perempuan** yang cantik” dan pada penggalan: “**Nyonya** anda telah menghidangkan makanan paling enak untuk saya”. Kata perempuan dan nyonya merupakan bentuk sinonim mutlak, sebab dua kata tersebut dapat menggantikan makna satu dengan makna lainnya tanpa mengubah dalam segi struktural.

Kemudian pada antonim yang terdapat dalam penggalan:

“Wanita itu pun telah menikah, dan aku sempat pernah melihat **suaminya**” dengan penggalan “ Waktu sore hari nampaknya tiba. Maka mereka pun akhirnya akan keluar. Dan sang **istri** tak akan pulang membersamai suaminya. Hingga sampai datang tengah malam.” Kata suami dan istri merupakan bentuk antonim timbal balik. Istri merupakan sebutan untuk seorang wanita yang telah menikah. Sedangkan suami merupakan sebutan untuk seorang lelaki yang telah menikah. Walaupun berlawanan secara makna, namun pada hakikatnya kata suami dan istri memiliki hubungan. Sebab dalam tali pernikahan pastilah terbentuk atau terisi oleh sepasang suami dan istri.



Daftar Pustaka

- Ahmad, L. T. 2021. *Tema-tema Utama Linguistik dalam Adab Al-Katib Karya Monumental Ibn Qutaibah*. Penerbit A-Empat.
- Fadhila Ulfa, Saila. 2023. "Pandangan Dunia Ghassan Kanafani Dalam Cerpen 'Ardhu Al-Burtuqol Al-Haziin.'" *An- Nahdhah Al-'Arabiyah* 3(1):40–58. doi: 10.22373/nahdah.v3i1.2389.
- Hakim, T. 2008. *Dalam Perjamuan Cinta*. Republika.
- Lestari, Dewi Puji, Mursia Ekawati, dan Dzikrina Dian Cahyani. 2019. "Relasi Makna Sinonimi dan Antonimi Pada Kalimat dalam Rubrik Opini Kompas edisi November 2018 sebagai bahan ajar di SMA. "2
- Moh. Matsna HS. 2016. *Kajian Semantik Arab Klasik dan Kontemporer*. Prenadamedia Group.
- Parera, J. D. 2004. *Teori Semantik*. Erlangga.
- Prof. Dr. Djoko Saryono, M. P., P. D. Soedjito, dan S. P. M. P. Agung Setyawanto. 2021. *Seri Terampil Menulis Bahasa Indonesia: Sinonim*. Bumi Aksara.
- Qalyubi, S. 2008. *Stilistika Al-Qur'an : Makna di Balik Kisah Nabi Ibrahim*. LKIS pelangi Aksara.
- Taufik al-Hakim. t.t. *Arinillah*. Mesir: Maktabah Usrah.
- Yulianti S.Pd, Pupun. 2014. *Kamus Lengkap Sinonim Antonim Indonesia: Buku Penting Untuk Semua Orang Indonesia*. Lembar Pustaka Indonesia.